

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, pengertian pendekatan penelitian kualitatif yaitu:

Suatu prosedur penelitian yang menghasilkan ungkapan atau catatan itu sendiri atau tingkah laku yang terobservasi. Pendekatan ini mengarah kepada keadaan-keadaan individu secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (*holistic contextual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Jadi, pokok kajiannya baik sebuah organisasi atau individu tidak akan disederhanakan pada variabel yang telah ditata atau sebuah hipotesa yang telah direncanakan sebelumnya, akan tetapi akan dilihat sebagai bagian sesuatu yang utuh.<sup>50</sup>

Sedangkan menurut Arief Furchan “Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri”.<sup>51</sup>

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif-analitis. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka/frekuensi peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

<sup>51</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), 21.

<sup>52</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 94.

Dengan kata lain penelitian yang bersifat deskriptif analitis adalah penelitian deskriptif yang diperoleh dari kegiatan berpikir analitik. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat uraian dan paparan mengenai situasi-situasi/kejadian-kejadian.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan penjajagan yang lebih luas dan mendalam menuju sesuatu yang lebih terarah ke arah topik dan pengumpulan data serta analisa data sehingga diperoleh kesimpulan secara komprehensif tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian ini diawali dengan menjajagi lokasi dan mencari informasi tentang orang-orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data (informan).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlakukan optimal. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>54</sup> Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Berdasarkan pada pandangan di atas, kehadiran peneliti di latar penelitian sangat penting, yaitu sebagai pengamat partisipan. Selain itu juga

---

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 18.

<sup>54</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati proses pembelajaran pada objek penelitian dan diketahui oleh subjek peneliti. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Akan tetapi peneliti tidak ikut campur secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai upaya agar proses pembelajaran tidak terganggu. Untuk itu peneliti akan mengamati langsung mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang ditentukan sebagai lokasi penelitian adalah MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban, tepatnya di K. Djonet No. 62, Kode Pos. 62365, Telp/Fax: (0356) 7012967 Jatisari Senori Tuban. Tesis ini dengan fokus penelitian pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati/diwawancarai, sumber data utama dicatat melalui tulisan”.<sup>55</sup>

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci

---

<sup>55</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu kepala madrasah, guru PAI, dan siswa di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh melalui informan. Data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di MI Islamiyah Banat Jatisari. Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis adalah “data yang berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung”.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil observasi lapangan, catatan pengamatan dari informan diperoleh dari kepala madrasah, para guru PAI, dan siswa di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

2. Data tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Adapun data tertulis tersebut di antaranya:

---

<sup>56</sup> Ibid.

- a. Profil MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- b. Sejarah berdirinya MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- c. Letak Geografis MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- d. Visi dan Misi MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- e. Kondisi tenaga pengajar (guru) dan karyawan MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- f. Kondisi objektif siswa MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- g. Keadaan sarana dan prasarana MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- h. Struktur Organisasi MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode wawancara (*interview*)**

Menurut Jacob Vredendregt bahwa:

Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung atau suatu proses interaksi dan komunikasi, yang mana sejumlah variabel memainkan peranan penting. Karena untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel yang dimaksud adalah pewawancara, responden, daftar pertanyaan atau pedoman pertanyaan, raport antara pewawancara dan responden.<sup>57</sup>

Margono juga menjelaskan bahwa “Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara

---

<sup>57</sup> Jacob Vredendregt, *Metode dan Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2012), 88.

lisan untuk dijawab secara lisan pula”.<sup>58</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa “metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>59</sup>

Metode ini mencakup cara yang digunakan seseorang untuk mencapai satu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari responden atau informan.<sup>60</sup> Adapun data yang ingin diraih dengan metode ini adalah mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, para guru PAI, dan siswa di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

## 2. Metode pengamatan (observasi)

Peneliti ingin mengumpulkan data dengan cara terjun langsung, melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, teknik tersebut biasanya disebut dengan teknik observasi. Dalam pengertian psikologik, “observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 165.

<sup>59</sup> Chalid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 76.

<sup>60</sup> Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 129.

<sup>61</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 63.

Mardalis menjelaskan dalam bukunya “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal” bahwa:

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu pendidikan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari apa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>62</sup>

Observasi dalam penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban di MI Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

### 3. Metode dokumentasi

Menurut Imron Arifin, dokumentasi yaitu “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman, seperti surat kabar, buku harian, absensi, transkrip, naskah pribadi, foto-foto, agenda, katalog, dan lain sebagainya.<sup>63</sup> Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman dokumentasi, antara data-data resmi yang diperoleh dari TU tentang profil sekolah, kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 155.

<sup>63</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalisada, 2016), 55.

## F. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong “Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>64</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis menurut Matthew dan Michael dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.<sup>65</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis sehingga lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

---

<sup>64</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 136.

<sup>65</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.



### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.<sup>66</sup> Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data di mana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>67</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredebilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan/keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan

---

<sup>66</sup> Ibid., 17-19.

<sup>67</sup> Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakarin, 1996), 104.

pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>68</sup>

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, jadi keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam, waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada obyek penelitian agar terjadi peningkatan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Metode ini juga sangat membantu penulis untuk meminimalisir kesalahan data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami keadaan objek penelitian secara mendalam dan detail, sehingga pendapat pribadi yang berupa subyektifitas penulis dalam penelitian bisa dievaluasi kembali.

## 2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

---

<sup>68</sup> Ibid., 271.

menonjol, kemudian ditelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>69</sup>

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>70</sup>

Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan trianggulasi dengan sumber. Maksud dari trianggulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

---

<sup>69</sup> Ibid., 178.

<sup>70</sup> Ibid., 178.

1. Tahap pralapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Kajian perpustakaan
  - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - f. Memilih dan menentukan informan
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
  - a. Analisis data
  - b. Penafsiran data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.